

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

PTK ini diset untuk siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kota Bandung yang diselenggarakan pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Oleh karena itu subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kota Bandung.

Sedangkan objek penelitian adalah berupa variabel yang diselidiki dalam rangka memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan di muka, terdiri dari minat dan perhatian siswa dalam aktivitas pembelajaran atletik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada awal bulan Agustus 2014 sampai dengan akhir bulan Agustus 2014. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah, dikarenakan PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien di kelas atau lapangan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia Kota Bandung, semester Ganjil tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini khususnya dilaksanakan di kelas V-A dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PENJASORKES).

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau yang dalam bahasa Inggris disebut *classroom action research (CAR)*, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya

Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan rangkaian riset tindakan yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan. Berikut ni ada beberapa teori yang berhubungan dengan definisi penelitian tindakan kelas seperti yang dikemukakan oleh Ebbutt (dalam Ekawarna, 2010, hlm. 5) yang mengemukakan bahwa “PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (dalam Ekawarna, 2010, hlm. 5) menyatakan bahwa “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. PTK termasuk kedalam penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. PTK berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum. PTK lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan bersifat khusus. Namun demikian hasil penelitian dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti.

Berdasarkan karakteristik PTK di atas, maka tujuan guru melaksanakan PTK adalah dalam rangka memperbaiki cara-cara mengajar melalui penerapan metode baru atau tindakan baru yang dia temukan dan diyakini karena metode baru itu dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diharapkan. Tujuan akhirnya melalui PTK akan menghasilkan peningkatan baik kualitas proses maupun kualitas hasil belajar siswa. Dengan cara seperti itu, diharapkan guru dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

Sedangkan ada beberapa tujuan dari PTK yaitu seperti yang diungkapkan oleh Ekawarna (2010, hlm. 11) diantaranya tujuan PTK yaitu sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran yang bermutu.
2. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja-kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
3. Mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah

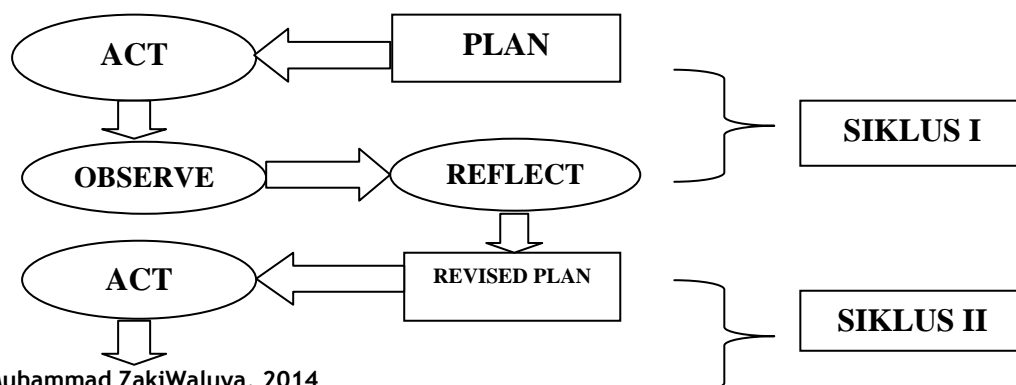
- pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu.
4. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarnya.
 5. Mengeksplorasi dan membuahkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (misalnya, pendekatan, metode, strategi, dan media) yang dapat dilakukan oleh guru demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.
 6. Mencobakan gagasan, pikiran, kiat, cara, dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran selain kemampuan inovatif guru.

Tujuan-tujuan di atas pada prinsipnya mengarah pada adanya upaya-upaya tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu isi, mutu masukan, mutu proses, dan mutu hasil pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK ini didesain untuk 2 (dua) siklus, dimana siklus pertama dilaksanakan dalam 2 (dua) kali tatap muka dan siklus kedua dilaksanakan dengan 1 (satu) kali tatap muka. Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi dalam 4 (empat) kegiatan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Implementasi Tindakan, (3) Observasi dan Evaluasi, dan (4) Analisis dan Refleksi.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan, maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Ke semua tahapan itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi belajar siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran atletik dengan menggunakan PAIKEM.



Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Diadaptasi dari model Kemmis & Taggart (dalam Ekawarna, 2010, hlm.16)

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan yang terdiri dari:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menetapkan materi bahan ajar. Banyaknya bahan ajar yang harus disusun adalah untuk 3 (tiga) kali pertemuan.
- c. Menyusun skenario pembelajaran dengan menerapkan PAIKEM.
- d. Membuat lembar observasi yaitu membuat catatan-catatan penting yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan dan analisis data sekaligus mendokumentasikan pembelajaran dengan mengambil foto untuk dijadikan bahan evaluasi dipertemuan selanjutnya.

2. Tahap Implementasi Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- a. Penulis sekaligus sebagai peneliti dalam penelitian ini langsung melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi aktivitas pembelajaran atletik dan langsung menerapkan PAIKEM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran atletik.
- b. Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran aktivitas atletik, observer melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dan dibantu dengan rekan sejawat melakukan dokumentasi dengan pengambilan foto pada setiap proses pembelajaran berlangsung.

Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu satu orang guru yang menjadi mitra kerja dalam PTK ini. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dalam setiap siklusnya atau sebanyak 3 (tiga kali) selama PTK berlangsung dan melakukan evaluasi dengan berupa quis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Observasi ini difokuskan pada aktivitas dan motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

4. Analisis dan Refleksi

Dan langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, dan refleksi terhadap data yang didapatkan dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum tercapai. Data yang didapat kemudian didiskusikan antara peneliti dan observer dan dilihat kekurangannya pada tindakan satu, kemudian dapat disusun kembali rencana untuk tindakan berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam PTK ini diperoleh dengan instrumen observasi untuk memperoleh data motivasi belajar. Proses pengumpulan data dibantu oleh guru mata pelajaran penjas sebagai rekan kerja.

Data yang diperoleh dijadikan sumber untuk proses analisa guna memecahkan permasalahan dalam penelitian yang berasal dari hasil observasi

Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selama pelaksanaan tindakan yang meliputi setiap aktivitas yang ditunjukkan oleh siswa dan perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan. Oleh karena itu maka data penelitian diklasifikasikan kedalam dua jenis sumber data yaitu:

- a. Siswa: dilihat melalui perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh aktivitasnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Guru: dilihat melalui catatan lapangan dan data peneliti dari setiap perubahan siklus pada setiap observasi dan refleksi dari setiap kegiatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. (Arikunto, 2002, hlm. 134).

Adapun instrumen yang digunakan penulis selama pelaksanaan penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan penerapan PAIKEM sebagai fokus utamanya.
- b. Pedoman observasi yang berbentuk format penilaian, yang telah dibuat untuk mengumpulkan data berbagai informasi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran atletik melalui penerapan PAIKEM. Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk pada mengukur tingkat partisipasi olahraga siswa sekolah dasar dalam pendidikan jasmani yang dikembangkan oleh Hidayat (2010, hlm. 107) seperti dibawah ini:

Variabel		Motivasi instrinsik										Motivasi ekstrinsik							
		A		B		C		D		E		F		G		H		I	
Aspek yang diobservasi		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk
No	nama																		
1.																			
2.																			

Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.																			
4.																			
dst																			

Tabel 3.2 Hidayat (2010, hlm. 107)

Keterangan:

A : Tekun dalam mengikuti pembelajaran penjas

B : Disiplin dalam mengikuti pembelajaran penjas

C : Mendapat kepuasan dengan menyenangi pelajaran penjas

D : Mempunyai rasa keinginan untuk maju

E : Semangat berolahraga serta mendapatkan banyak teman dan mengembangkan aspek kerjasama

F : Mendapatkan simpati berupa pujian dari guru dan perhatian dari orangtua

G : Mendapatkan pengakuan dari teman

H : Mendapatkan dukungan dari guru, orangtua dan teman

I : Mendapatkan hadiah berupa sanjungan dari guru

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa. Tugas penilai hanya memberi nilai (*rating scale*) dalam kolom rentangan nilai. Kriteria penilaian yang digunakan seperti menurut Sugiyono (2013, hlm. 141) bahwa : “Sekala nilai di bawah menggunakan kategori baik, sedang, dan kurang atau dengan angka 4, 3, 2, 1.” Bentuk – bentuk instrumennya dapat digambarkan seperti dibawah ini:

Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Motivasi Instrinsik					Motivasi Ekstrinsik				Jumlah	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1	Abdurrahman Ilyas											

Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	Muhamad Adziqri, Y										
20	Muhammad Aqilla										
21	Muhammad Fikri										
22	Prameswara, C										
23	Raya Aulia, M										
24	Reida Salsabila, P										
25	Shabrina Nur, A										
26	Shafa Nurul Azmi										
27	Syarafina Putri, A										
28	Velya Putri, A										
29	Zahra Cheryl, A										
30	Zaidan Akmal, R										
31	Zaky Al-Fatih, N										
32	Zulfianti Nursani										
Σ											
X											
%											

Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3

Mencari skor rata-rata (\bar{X}):

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = skor keseluruhan

N = Jumlah siswa

Σ = jumlah

Abdul jabar (2010, hlm. 191).

Teknik pengolahan data yang digunakan pada observasi pembelajaran adalah jumlah skor hasil pengumpulan data dibagi jumlah skor kriterium (skor tertinggi dikali jumlah butir item dikali jumlah siswa) dikali 100 %, sehingga dihasilkan persentase. Sugiyono (2013, hlm. 144).

- c. Menyiapkan peralatan yang berfungsi untuk merekam data peneliti ketika sedang melaksanakan penelitian dilapangan.
- d. Membuat catatan harian atau lapangan, yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek dalam setiap proses pembelajaran berlangsung.

F. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Nasution (1996, hlm. 114) “Proses pengolahan data seiring dengan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai bentuk dari rancangan pengolahan data kualitatif dalam kerangka penelitian tindakan kelas”. Sedangkan analisis data biasanya dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, namun keduanya dilakukan secara beriringan pada saat selesainya setiap siklus pembelajaran. Secara umum proses pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian yang sudah dilaksanakan.
2. Membandingkan jumlah siswa yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan aktivitas pembelajaran atletik pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan.

Muhammad ZakiWaluya, 2014

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menganalisa perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru setelah dua siklus pembelajaran dilaksanakan.
4. Menganalisa peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran atletik dari awal tindakan sampai akhir tindakan.

Secara lebih detail lagi sebelum data diolah dan dianalisis ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data dan Kategori Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi dikelompokkan menjadi beberapa bagian dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan bagian-bagian yang ada kemudian diterapkan kategorisasi. Dalam pengolahan data ini, peningkatan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran aktivitas atletik bisa dijadikan sebagai acuan sebagai indikator dari implementasi PAIKEM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran aktivitas atletik di sekolah.